

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia menjadi negara agraris atau mayoritas penduduknya bermata pencarian pada zona pertanian atau budidaya, dan Indonesia menjadi negara agraris terbesar di dunia. Dengan adanya sumber daya ini dan disertai ekosistem yang baik, dapat menghasilkan produk dari berbagai sektor seperti perkebunan, pertanian, dan budidaya atau perikanan. Seperti usaha perikanan budidaya dinilai tetap prospektif di tengah krisis keuangan global saat ini. Sektor ini bahkan berpeluang mengurangi dampak krisis karena masih berpotensi dikembangkan. Dengan adanya sumber daya perairan yang berlimpah, menjadikan pemanfaatan atau peluang bisnis yang terbuka lebar serta memiliki potensi yang besar dari berbagai aspek. Masyarakat sekitar memanfaatkan peluang ini dengan membuat tambak, yang dimana tambak ini dibuat sebagai bentuk mata pencarian warga yang bertempat tinggal di pesisir laut. Berbagai macam pemanfaatan dan pengembangan sumber daya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat telah dilaksanakan oleh pemerintah maupun sebagian besar masyarakat dalam berbagai bidang. Karena Indonesia merupakan negara kelautan maka banyak masyarakat yang dominan menggunakan sumber daya air ini untuk berusaha salah satunya untuk membudidayakan ikan ataupun udang.

Dengan adanya sektor budidaya ikan ataupun udang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat dan kebanyakan masyarakat membudidayakan ikan air tawar. Budidaya Ikan maupun udang yang cukup sederhana dan mampu dikembangkan oleh sebagian besar masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan dalam menggali sumber daya yang ada untuk mengembangkan produktivitas dan meningkatkan perekonomian rakyat yaitu dengan budidaya ikan air tawar. Produksi usaha budidaya sangat ditentukan oleh dua faktor yaitu penyakit ikan dan pertumbuhan. Upaya meningkatkan pertumbuhan, banyak yang telah dilakukan oleh para ahli (Higgs, et al., 2009).

Ikan air tawar merupakan komoditas perikanan air tawar yang saat ini menghasilkan keuntungan dalam proses budidaya. Seiring dengan meningkatnya

jumlah penduduk di Indonesia terutama di Jawa Barat dan kebutuhan akan bahan pangan serta gizi yang baik permintaan ikan akan terus meningkat dari tahun ke tahun. Permintaan ikan yang meningkat tentunya memiliki makna positif bagi pengembangan perikanan khususnya bagi para pembudidaya ikan terlebih lagi bagi negara kepulauan seperti Indonesia yang memiliki potensial perairan yang cukup luas (Lestari, 2015).

Budidaya perikanan disebut juga sebagai budidaya perairan atau akuakultur mengingat organisme air yang dibudidayakan bukan hanya dari jenis ikan saja tetapi juga organisme air lain seperti kerang, udang maupun tumbuhan air. Khususnya ikan konsumsi yang dimana hidup di berbagai perairan seperti air laut dan payau. Salah satu ikan yang banyak digandrungi masyarakat karna rasa yang lezat serta gizi yang banyak, ikan ini hidup diperairan payau sehingga tidak sulit untuk menemukannya karna banyak pembudidaya mengembangkan ikan Nila (*Oreochromis niloticus*).

Tambak atau kolam cenderung berada pada lahan dengan lapisan tanah yang kurang porus. Istilah kolam biasanya digunakan untuk tambak yang terdapat di daratan dengan air tawar, sedangkan tambak untuk air payau atau air asin (Rodriguez, 2007) Hewan yang dibudidayakan dalam tambak adalah hewan air, terutama ikan, udang, serta kerang. (Gunanrto, 2004)

Ikan nila merupakan salah satu komoditas budidaya yang memiliki prospek pasar yang cukup tinggi (Iskandar, et al., 2011). Karena mempunyai spesifik rasa, dagingnya padat dan mudah disajikan serta harga yang relatif terjangkau masyarakat luas. Ikan nila merupakan ikan yang banyak diminati masyarakat sebagai sumber protein hewani karena nilai kolesterol yang rendah dengan kandungan gizi 17,7% protein dan 1,3% lemak. Permintaan pasar internasional untuk ikan nila mencapai 200.000 ton/tahun (Wijaya, 2011).

Ikan nila merupakan salah satu sumber protein hewani yang masih dapat terjangkau oleh semua lapisan masyarakat, sehingga kebutuhan akan ikan ini semakin meningkat. Dengan demikian, maka semakin meningkat pula permintaan konsumen yang ada di pasaran. Salah satu hal yang menyulitkan untuk dapat optimal dalam memenuhi permintaan konsumen akan ikan nila dan ikan air tawar

lainnya adalah penyakit dan parasit yang menyerang ikan yang dibudidayakan (Dana, 1990).

Penelitian ini dilakukan pada pemilik tambak di Kampung Sungai Niri Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. Desa Segarajaya dengan jumlah penduduk sebesar 15.000 jiwa dan penduduk tersebut bekerja sebagai petani, karyawan pabrik, guru, dan nelayan. tepatnya di Kampung sungai niri yang merupakan daerah mayoritas penduduknya bekerja sebagai nelayan dan pembudidaya ikan air tawar. Pembudidaya di Desa tersebut rata-rata adalah pembudidaya ikan bandeng dan pembudidaya ikan nila. Penelitian ini berfokus pada tambak milik Bapak Nuryadi selaku pembudidaya ikan nila. Bapak Nuryadi adalah satu-satunya pembudidaya ikan nila, dalam wawancara pada pemilik tambak mengenai kondisi usaha budidaya ikan nila selama 3 tahun terakhir terdapat penurunan. Selain itu hasil Produktivitas panen menurun berimbas pada pendapatan pembudidaya menurun hal ini disebabkan faktor internal dan eksternal. Perlunya dibutuhkan strategi pengembangan dari budidaya ikan nila ini agar naiknya penjualan serta meningkatnya pendapatan. Berikut data hasil Panen selama 3 tahun terakhir.

Tabel 1.1 Hasil Penjualan Budidaya Ikan Nila di Kampung Sungai Niri Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi

Masa Panen	Tambak	Penjualan (Kg)			Ket
		2018	2019	2020	
1	1	895	810	800	Kg
2		872	792	774	Kg
1	2	830	765	760	Kg
2		800	750	700	Kg
Total Pertahun		3397	3117	3034	Kg

Sumber: Tambak Sungai Niri (2021)

Pada tabel 1.1 menjelaskan bahwa dalam waktu 3 tahun terakhir hasil penjualan ikan pada 2 tambak. Pada hasil penjualan ikan dalam 3 tahun terakhir menurun, maka dengan menurunnya penjualan ikan maka pendapatan pembudidaya ikut menurun juga terdapat beberapa faktor internal dan eksternal yang menyebabkan menurunnya penjualan ikan. Faktor internalnya seperti hama, Limbah, Binatang pemangsa. Dan dari eksternalnya berupa banjir, kondisi Alam. dan lain sebagainya.

Ikan nila ini banyak diminati dari kalangan bawah sampai atas dikarenakan harga yang murah serta rasa yang lezat. Pada proses budidaya ikan nila dari bibit sampai dengan masa panen 4-5 bulan, sedangkan dalam kurun waktu 1 tahun hanya terdapat 2 kali masa budidaya, selama menunggu masa panen kegiatan pemeliharaan ikan tidak ada pemasukan. Pembudidaya membudidayakan usaha rumput laut sebagai alternatifnya, artinya dalam pendapatan Bapak Nuryadi dari budidaya ikan nila ini hanya 2 kali dalam 1 tahun sesuai dngan masa budidaya

Harga pasaran ikan Nila berkisar Rp.25.000 s/d Rp.30.000 Perkilogram tetapi selama ini para pembudidaya selalu menjual ke pemborong atau tengkulak dengan harga Rp. 22.000 tabel pendapatan budidaya ikan permasa panen selama 3 tahun sebagai berikut :

Tabel 1.2 Tabel Pendapatan Kotor Budidaya Ikan Nila di Kampung Sungai Niri Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi

Masa Panen	Tambak	Pendapatan		
		2018	2019	2020
1	1	Rp 19.690.000	Rp 17.820.000	Rp 17.600.000
2		Rp 19.184.000	Rp 17.424.000	Rp 17.028.000
1	2	Rp 18.260.000	Rp 16.830.000	Rp 16.720.000
2		Rp 17.600.000	Rp 16.500.000	Rp 15.400.000
Total Pertahun		Rp 74.734.000	Rp 68.574.000	Rp 66.748.000

Sumber : Tambak Sungai Niri (2021)

Berdasarkan tabel pendapatan pembudidaya dimana dalam kurun waktu 3 tahun terakhir ini secara pendapatan pembudidaya mengalami penurunan dari tahun 2018 sampai dengan 2020 dengan masa panen 2 kali panen pada 2 tambak. Dan pada pemasaran masih bertumpu kepada Pemborong atau Tengkulak, dengan permintaan yang banyak harusnya menjadikan penjualan ikan masuk setiap *Market Place*, masuknya penjualan ikan ke costumer lainnya akan meningkatkan pendapatan karena harga penjualan ikan perkilogramnya berbeda dengan tengkulak. Berdasarkan Tabel 1.2 hasil pendapatan masih kotor belum direalisasikan biaya operasional dan biaya produksi.

Tabel 1.3 Tabel Biaya Produksi Budidaya Ikan Nila di Kampung Sungai Niri
Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi

No	Uraian	Kebutuhan Tiap Kolam Ikan	Jumlah Kolam Pembudidaya Ikan	Total Kebutuhan Budidaya Ikan Nila	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Kapur Dolomit	10 Kg	2	20 Kg	Rp 5.000	Rp 100.000
2	Probiotik	2 Liter	2	4 Liter	Rp 36.000	Rp 144.000
3	Bibit Ikan Nila	2000	2	4000	Rp 1.600.000	Rp 3.200.000
4	Pakan Ikan	250 Kg	2	500 Kg	Rp 10.000	Rp 5.000.000
5	Perawatan Pasca Panen	-	2	-	Rp 150.000	Rp 300.000
Total						Rp 8.744.000

No	Uraian	Kebutuhan Pembudidaya	Total Kebutuhan Budidaya Ikan Nila	Harga Satuan (Rp)	Total Harga (Rp)
1	Listrik	4 Bulan	-	Rp 50.000	Rp 200.000
2	Pekerja	1 Orang	2 Orang	Rp 1.200.000	Rp 2.400.000
3	Air	5 Galon	20 Galon	Rp 5.000	Rp 100.000
4	Perawatan Tambak	-	2 Tambak	Rp 300.000	Rp 600.000
Total					Rp 3.300.000

Sumber: Tambak Sungai Niri (2021)

Berdasarkan tabel biaya produksi Budidaya Ikan Nila pada permasa panen yaitu empat bulan sebesar Rp.12.044.000, dan dalam setahun biaya produksi ikan nila sebesar Rp.24.088.000. biaya ini dipangkas dari biaya pendapatan kotor sebelum akhirnya menjadi pendapatan bersih. biaya produksi seringkali mengalami kenaikan harga, dan ini membuat pembudidaya mengatur strategi agar usahanya tetap berjalan. Biaya produksi yang mengalami kenaikan pada tahun 2020 seperti Pakan Ikan semula Rp.10.000 Perkilogram naik menjadi Rp.11.500. kenaikan ini disebabkan oleh nilai tukar Rupiah yang melemah mencapai 2,66% dari level Rp 14.139 per dolar AS, ke level Rp 14.525 per dolar AS (Bank Indonesia dalam Buku Laporan Perekonomian Indonesia,2020).

Tabel 1.4 Tabel Biaya Pendapatan Bersih Budidaya Ikan Nila di Kampung Sungai Niri Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi

No	Tahun	Pendapatan Kotor	Biaya Operasional /Tahun	Pendapatan Bersih
1	2018	Rp 74.734.000	Rp 24.088.000	Rp 50.646.000
2	2019	Rp 68.574.000		Rp 44.486.000
3	2020	Rp 66.748.000		Rp 42.660.000

Sumber: Tambak Sungai Niri (2021)

Berdasarkan tabel pendapatan bersih selama tiga tahun terakhir didapati menurun, pendapatan bersih dihasilkan dari pendapatan kotor dikurangi dengan biaya produksi. Penurunan pendapatan bersih dengan target yang diharapkan dari target pendapatan kotor Rp. 88.000.000 selama pertahun dan pendapatan bersih Rp. 60.000.000 sampai dengan Rp.63.000.000.

Tabel 1.5 Tabel Persentase keuntungan Budidaya Ikan Nila di Kampung Sungai Niri Desa Segarajaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi

No	Pertahun	Persentase Keuntungan			
		Laba Bersih	Pendapatan		Persentase
1	2018	Rp 50.646.000	Rp 74.734.000	X 100	67%
2	2019	Rp 44.486.000	Rp 68.574.000		64%
3	2020	Rp 42.660.000	Rp 66.748.000		63%

Sumber: Tambak Sungai Niri (2021)

Pada tabel persentase tingkat keuntungan bertujuan mengetahui berapa persentase penurunan pendapatan yang terjadi pada budidaya ikan nila. didapat dalam tiga tahun terakhir penurunan pendapatan budidaya ikan nila sebesar 37%.

Maka dari itu pada penelitian ini diperlukannya strategi pengembangan budidaya ikan nila untuk mengembangkan dan meningkatkan pendapatan pembudidaya ikan nila ini. Dengan menggunakan Analisis SWOT sebagai strategi pengembangan budidaya ikan nila dengan meninjau aspek internal dan eksternal. Faktor Internal meliputi (*Strength* dan *Weakness*). Faktor Eksternal (*Oppurtunity* dan *Thereat*). Serta mengamati dari IFAS dan EFAS

Analisis SWOT adalah sebagai Strategi Pengembangan budidaya ikan nila. Agar bertujuan usaha ini dapat berkembang tidak menetap atau monoton. Untuk mengetahui strategi pengembangan usaha terhadap bisnis usaha budidaya ikan pembudidaya harus cermat dalam menggunakan faktor-faktor yang mempunyai hubungan terhadap tingkat produksi dan pendapatan yang diterima pembudidaya. Adapun judul skripsi ini adalah **“Strategi Pengembangan Budidaya Ikan Nila Dengan Metode Analisis SWOT”**. SWOT adalah metode untuk membantu dalam menganalisis suatu usaha dalam strategi pengembangan dengan menganalisa faktor internal (kekuatan dan kelemahan) dan faktor eksternal (peluang dan ancaman).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu usaha budidaya ikan nila

1. Pendapatan atau dari hasil budidaya menurun disebabkan kondisi faktor internal dan eksternal.
2. Permintaan di pasaran banyak, namun waktu masa panen yang lama sehingga diperlukannya strategi pengembangan. Agar proses panen tidak menunggu waktu yang lama
3. Biaya produksi yang naik, menyebabkan menurunnya produktivitas ikan nila

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apa saja faktor-faktor *Internal Factor Analysis Summary* dan *Ekstrenal Factor Analysis Summary* dalam mempengaruhi pengembangan usaha budidaya ikan nila ?
2. Bagaimana strategi yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha budidaya ikan nila dari Analisis *SWOT* ?
3. Apa saja faktor-faktor biaya produksi naik dan menurunnya produktivitas ikan nila ?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah ini disusun agar tidak melebar dari tujuan penelitian. Adapun batasan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengevaluasi dari perspektif finansial yaitu *Net Income* dan *Net Profit Margin*.
2. Mengetahui Strategi Pengembangan Budidaya ikan Nila melalui faktor *Internal Factor Analysis Summary* dan *Ekstrenal Factor Analysis Summary*
3. Mengetahui Faktor-faktor terjadinya kenaikan biaya produksi budidaya ikan nila

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini berdasarkan dari rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui *Internal Factor Analysis Summary* dan *Ekstrenal Factor Analysis Summary* dalam mempengaruhi pengembangan budidaya ikan nila
2. Mengetahui strategi yang dibutuhkan untuk pengembangan usaha budidaya ikan nila.
3. Untuk mengetahui penyebab biaya produksi naik dan menurunnya produktivitas ikan nila

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Pembudidaya
Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diharapkan dapat meningkatkan proses produksi serta dapat memberikan masukan atau saran bagi pembudidaya.
2. Bagi Mahasiswa
Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai referensi belajar, dan dapat memberikan ilmu tambahan serta wawasan yang luas.

1.7 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Tambak milik Bapak Nuryadi Pembudidaya di Kp. Sungai Niri Desa Segara Jaya Kecamatan Tarumajaya Kabupaten Bekasi. Waktu penelitian ini dilaksanakan oleh peneliti pada 15 Agustus – 17 Oktober 2021

1.8 Metode Penelitian

Pada penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Untuk menentukan hubungan serta mengidentifikasi data dan digunakan untuk menghasilkan temuan penelitian secara akurat.

Dalam penelitian ini mengumpulkan suatu data menggunakan metode-metode sebagai berikut :

1. *Interview* (Wawancara)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada subjek penelitian, sebelum mengajukan pertanyaan peneliti menyusun pertanyaan yang akan diajukan kepada subjek penelitian. Wawancara ini dilakukan untuk mendapatkan secara langsung dari subjek penelitian, yaitu pemilik usaha budidaya ikan nila. Untuk memperoleh data seluruh aspek yang diteliti.

2. Observasi

Pada proses observasi ini, pengumpulan data dilakukan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan melibatkan peneliti dalam kegiatan yang menjadi sasaran dalam penelitian. Pada teknik observasi ini peneliti melakukan pengumpulan data dan pencatatan yang menjadi aspek untuk di teliti.

1.9 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai bab-bab yang dibahas dalam skripsi ini. Adapun lima bab tersebut sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Pada bab ini berisi penelitian yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tempat dan waktu penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Landasan Teori

Bab ini menjelaskan dasar teori yang digunakan peneliti dalam melakukan pemecahan masalah yang ditemukan dalam penelitian. Serta langkah-langkah yang peneliti dalam memecahkan masalah tersebut.

BAB III : Metodeologi Penelitian

Bab ini menjelaskan jenis penelitian, metode-metode pengumpulan data, pengolahan data yang digunakan pada penelitian tersebut.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan

Pada bab ini menjelaskan tentang pengumpulan data yang digunakan dalam pengolahan data serta analisis dari hasil pengolahan data

BAB V : Penutup

Dalam bab ini telah dijelaskan tentang kesimpulan yang didapat dari Penelitian ini dan saran-saran untuk perbaikan serta pengembangan

DAFTAR PUSTAKA

Pada bagian ini memuat berbagai macam referensi .buku atau jurnal yang digunakan dalam penelitian.



